

ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI INTELLECTUAL CAPITAL DISCLOSURE DAN PENGARUH INTELLECTUAL CAPITAL DISCLOSURE TERHADAP MARKET CAPITALIZATION

Dhanindra Prabowo
Agus Purwanto¹

Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro
Jl. Prof. Soedharto SH Tembalang, Semarang 50239, Phone +622476486851

ABSTRACT

This research aims to analyze the influence of firm size, firm age, leverage, profitability, and independent commissioner on the intellectual capital disclosure and influence of intellectual capital disclosure on market capitalization.

The population of this research are all real estate and property companies that listed in Indonesian Stock Exchange (IDX) during 2010-2012. The samples were selected using purposive sampling method and obtained eighty four companies being sampled. This research analyzes the company's annual report using the method of content analysis. Data analysis used descriptive statistics, classical assumption test, and multiple linear regression analysis.

The result of this study showed that firm size and profitability significantly influence to the intellectual capital disclosure. Meanwhile, leverage, firm age and independent commissioner, had no effect to the intellectual capital disclosure. And, Intellectual capital disclosure significantly influence to the market capitalization.

Keywords: determinants, intellectual capital, intellectual capital disclosure, market capitalization

PENDAHULUAN.

Kemajuan pesat di bidang ekonomi dan bisnis membuat perusahaan-perusahaan untuk mengubah cara mereka menjalankan bisnisnya. Agar perusahaan terus bertahan, perusahaan-perusahaan harus dengan cepat mengubah strateginya dari bisnis yang didasarkan pada tenaga kerja (*labor-based business*) menuju *knowledge based business* (bisnis berdasarkan pengetahuan), sehingga karakteristik utama perusahaannya menjadi perusahaan berbasis ilmu pengetahuan (Sawarjuwono dan Kadir, 2003). Perusahaan yang berbasis pengetahuan menerapkan konsep manajemen pengetahuan yang bertugas mencari informasi mengenai bagaimana cara memilih, mengelola, dan memanfaatkan sumber daya agar efisien. Suatu perusahaan yang dapat mengelola pengetahuan dengan baik akan mempunyai keunggulan kompetitif dibandingkan dengan perusahaan lain yang mengabaikan pengetahuan. Perkembangan ekonomi baru dikendalikan oleh informasi dan pengetahuan, hal ini membawa sebuah peningkatan perhatian pada modal intelektual atau *intellectual capital* (Hong, 2007).

Perusahaan yang mengungkapkan informasi mengenai *intellectual capital* akan mendapatkan manfaat yang menguntungkan bagi organisasi. Beberapa manfaat *intellectual capital* antara lain untuk membantu organisasi merumuskan strategi perusahaan, menilai eksekusi strategi, membantu dalam keputusan diversifikasi dan ekspansi, digunakan sebagai dasar untuk kompensasi dan mengkomunikasikan langkah-langkah bagi stakeholder eksternal (Marr *et al.*, 2003).

Guthrie dan Petty (2000) berpendapat bahwa pentingnya modal intelektual dikarenakan oleh faktor-faktor sebagai berikut, pertama, revolusi dalam teknologi informasi dan masyarakat informasi. Kedua, mulai diakui pentingnya pengetahuan dan ekonomi berbasis pengetahuan. Ketiga, perubahan pola aktivitas antar perseorangan dan masyarakat jaringan serta timbulnya inovasi sebagai penentu utama keunggulan kompetitif.

Menurut para praktisi dan akademisi pengungkapan modal intelektual merupakan salah satu instrumen untuk menentukan nilai perusahaan (Purnomosidhi, 2006). Menurut Husnan (2000)

¹ Corresponding author

yang dimaksud dengan nilai perusahaan merupakan harga yang bersedia dibayar oleh calon pembeli apabila perusahaan tersebut dijual. Apabila, perusahaan menawarkan saham ke publik maka nilai perusahaan akan tercermin pada harga sahamnya. Jadi, dengan meningkatnya harga saham atau sudah barang tentu seorang pemegang saham akan menjadi lebih kaya atau lebih makmur. Pada penelitian ini nilai perusahaan dilihat dari *market capitalization* yang diukur dengan melihat harga saham yang beredar dan jumlah saham yang beredar.

KERANGKA PEMIKIRAN TEORITIS DAN PERUMUSAN HIPOTESIS

Jensen dan Mackling (1976) mengemukakan bahwa teori keagenan membuat suatu model kontraktual antara dua atau lebih orang (pihak), dimana salah satu pihak disebut agen dan pihak lain disebut prinsipal. Perusahaan mempunyai banyak kontrak, misalnya kontrak kerja antara perusahaan dengan para manajernya dan kontrak pinjaman antara perusahaan dengan krediturnya. Untuk itulah dalam segi teori agensi dikenal dengan kontrak kerja, yang mengatur proporsi *utilitas* masing-masing pihak dengan tetap memperhitungkan kemanfaatan secara keseluruhan. Kontrak kerja adalah seperangkat aturan yang mengatur mengenai mekanisme bagi hasil, baik yang berupa keuntungan maupun risiko yang disetujui oleh prinsipal dan agen. Kontrak kerja yang optimal adalah kontrak yang seimbang antara prinsipal dan agen yang secara matematis memperlihatkan pelaksanaan kewajiban yang optimal oleh agen dan pemberian imbalan khusus oleh prinsipal kepada agen.

Untuk mengurangi biaya agensi, manajer dapat melakukan pengungkapan sukarela. Menurut Amilia (2008), salah satu cara efektif dapat dilakukan untuk mengurangi asimetri informasi dan biaya keagenan adalah dengan melakukan pengungkapan sukarela. Salah satu bentuk pengungkapan sukarela yang dapat dilakukan manajer adalah pengungkapan modal intelektual.

Sementara menurut Anam *et al* (2011) Resource-based theory dapat digunakan untuk mengetahui hubungan IC disclosure dengan market capitalization. Seperti yang diketahui IC merupakan salah satu komponen sumber daya perusahaan yang berkontribusi menciptakan kemakmuran perusahaan. Maka dari itu, ketika perusahaan mengungkapkan lebih banyak informasi IC pada laporan keuangan mereka dapat membuat stakeholder mengerti proses penciptaan kemakmuran perusahaan. Sebagai hasilnya, dapat mengurangi kesalahan pengevaluasian harga saham perusahaan dan menambah market capitalization.

Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap *Intellectual capital disclosure*

Teori keagenan dapat menjelaskan hubungan positif antara ukuran perusahaan dan pengungkapan modal intelektual. Berdasarkan teori keagenan, biaya keagenan bertambah seiring dengan bertambahnya proporsi modal eksternal (Jensen dan Meckling, 1976). Sementara penggunaan modal eksternal pada perusahaan besar cenderung semakin besar. Dengan demikian, perusahaan besar cenderung memiliki biaya keagenan yang lebih tinggi dibandingkan perusahaan kecil. Dengan melakukan pengungkapan modal intelektual secara lebih luas, asimetri informasi antara pemegang saham dan manajer dapat dikurangi. Pemegang saham tentu akan memiliki pengetahuan yang lebih luas tentang kondisi perusahaan, termasuk tentang bagaimana prospek penciptaan nilai perusahaan di masa yang akan datang. Dengan berkurangnya asimetri informasi antara pemegang saham dan manajer, maka biaya keagenan yang dikeluarkan untuk memantau kinerja manajer juga berkurang. Oleh karena itu, untuk mengurangi biaya keagenan, perusahaan yang lebih besar tentu akan termotivasi untuk melakukan pengungkapan modal intelektual secara lebih luas.

H1a: Ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap *intellectual capital disclosure*

Pengaruh umur perusahaan terhadap *intellectual capital disclosure*

Umur perusahaan diperkirakan memiliki hubungan yang positif terhadap kualitas pengungkapan informasi perusahaan. Alasan yang mendasarinya adalah perusahaan yang berumur lebih tua memiliki pengalaman yang lebih banyak dalam mempublikasikan laporan keuangan. Perusahaan yang memiliki pengalaman lebih banyak akan lebih mengetahui kebutuhan akan informasi perusahaan. Penelitian White *et al.* (2007) menjelaskan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara umur perusahaan dengan pengungkapan modal intelektual.

H1b : Umur perusahaan berpengaruh Positif terhadap *Intellectual Capital Disclosure*

Pengaruh *Leverage* terhadap *Intellectual Capital Disclosure*

Perusahaan yang memiliki proporsi utang yang tinggi dalam struktur modalnya akan menanggung biaya keagenan yang lebih tinggi dibandingkan dengan perusahaan yang mempunyai proporsi hutang lebih kecil. Untuk mengurangi cost agency, manajemen perusahaan dapat mengungkapkan lebih banyak informasi yang diharapkan dapat semakin meningkat seiring dengan semakin tingginya tingkat leverage. Teori keagenan memprediksi bahwa perusahaan dengan rasio leverage yang lebih tinggi akan mengungkapkan lebih banyak informasi (Jensen dan Meckling dalam Istanti, 2009).

H1c : *Leverage* berpengaruh Positif terhadap *Intellectual Capital Disclosure*

Pengaruh Profitabilitas terhadap *Intellectual Capital Disclosure*

Berdasarkan teori sinyal, perusahaan yang memiliki profitabilitas yang tinggi dapat menggunakan pengungkapan modal intelektual untuk membedakan dengan perusahaan lain yang kurang menguntungkan. Selain itu, melalui sinyal tersebut perusahaan dapat menunjukkan bahwa profitabilitas mungkin hasil dari investasi dalam modal intelektual dan perusahaan akan menggunakan pengungkapan modal intelektual untuk memberikan sinyal penggunaan yang signifikan dalam bentuk investasi tersebut (Li *et al.*, 2008). Dengan demikian, semakin tinggi profitabilitas perusahaan maka perusahaan akan mengungkapkan lebih banyak informasi tentang modal intelektual.

H1d: Profitabilitas berpengaruh positif terhadap *intellectual capital disclosure*

Pengaruh Komisaris Independen Terhadap *Intellectual Capital Disclosure*

Komisaris independen sebagai pihak yang netral dalam perusahaan diharapkan mampu menjembatani adanya asimetri informasi yang terjadi antara pihak pemilik dengan pihak manajer. Sebagai pihak yang netral, komisaris independen mengawasi para pemegang saham sehubungan dengan aktivitas perusahaan dan mengendalikan perilaku para manajer perusahaan. Penelitian White menyebutkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara komesaris independen dengan pengungkapan sukarela modal intelektual.

H1e : Komisaris Independen berpengaruh Positif terhadap *Intellectual Capital Disclosure*

Pengaruh *Intellectual Capital Disclosure* Terhadap *Market Capitalization*

Teori Resource-Based dapat digunakan untuk menjelaskan hubungan antara *intellectual capital disclosure* dan *marlet capitalization*. Seperti diketahui IC merupakan salah satu komponen dari modal dan sumber daya perusahaan yang berkontribusi terhadap penciptaan proses kemakmuran perusahaan. Saat perusahaan mengungkapkan informai IC lebih banyak maka itu akan membantu stakeholders lebih mengerti proses penciptaan kemakmuran perusahaan sehingga dapat mengurangi kesalahan dalam penilaian harga saham perusahaan.

H2 : *Intellectual Capital Disclosure* Berpengaruh positif terhadap *Market Capitalization*

METODE PENELITIAN

Variabel Penelitian

Variabel independen yakni ukuran perusahaan disajikan dalam bentuk logaritma natural, karena nilai dan sebarannya yang besar dibandingkan variabel yang lain. Variabel umur perusahaan diukur dengan menghitung mulai tanggal beroperasinya perusahaan hingga akhir tahun penelitian. Variabel *leverage* dihitung dengan menghitung rasio antara total hutang dengan total aset. Variabel profitabilitas diukur dengan menggunakan proksi *Return On Asset (ROA)*. Variabel komisaris independen diukur dengan menghitung rasio jumlah komisaris independen dengan total jumlah dewan komisaris. Variabel *Intellectual Capital Disclosure* yang juga merupakan variabel dependen pada penelitian ini diukur dengan metode *content analysis*. Skor 1 diberikan apabila *item* yang ditentukan diungkapkan oleh perusahaan di dalam laporan tahunan. Sementara skor 0 diberikan

apabila *item* yang ditentukan tidak diungkapkan oleh perusahaan di dalam laporan tahunan. Cara yang dilakukan untuk melakukan penilaian ICD adalah dengan melakukan perbandingan antara pengungkapan modal intelektual yang sudah dilakukan oleh perusahaan dengan jumlah maksimum pengungkapan modal intelektual yang harus diungkapkan oleh perusahaan. Indeks pengungkapan modal intelektual dalam penelitian ini menggunakan indeks yang dikembangkan oleh Bukh *et al.* (2000) yang berjumlah 78 *item*. Variabel *Market Capitalization* yang merupakan variabel dependen disajikan dalam bentuk logaritma natural dari hasil perkalian harga saham yang beredar dan jumlah saham yang beredar pada tanggal penutupan.

Penentuan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan real estate & property yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2010-2012. Sampel penelitian dipilih dengan menggunakan metode *purposive sampling*, dengan harapan peneliti mendapatkan informasi dari kelompok sasaran spesifik (Sekaran, 2005). Adapun kriteria yang digunakan dalam penentuan sampel adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan yang mempublikasikan laporan tahunan (*annual report*) lengkap selama tahun 2010-2012 selama tiga tahun tersebut secara berturut-turut di situs BEI.
2. Memiliki data yang lengkap terkait dengan variabel – variabel yang digunakan dalam penelitian

Metode Analisis

Pengujian terhadap hipotesis dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linear (*linear regression*). Model regresi yang dikembangkan dalam penelitian ini ada 2 yakni sebagai berikut:

$$1. ICD = \alpha + \beta_1 Size + \beta_2 Age + \beta_3 Lev + \beta_4 Prof + \beta_5 Ind + \varepsilon$$

$$2. LnMcap = \alpha + \beta ICD + \varepsilon$$

Keterangan:

LnMcap	= Market capitalization
ICD	= indeks <i>intellectual capital disclosure</i>
Size	= ukuran perusahaan
Age	= Umur perusahaan
Lev	= <i>leverage</i> perusahaan
Prof	= Profitabilitas perusahaan
Ind	= Komisaris Independen
α	= konstanta
$\beta_1, \beta_2..$	= koefisien regresi
ε	= <i>error</i> (kesalahan pengganggu)

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Variabel

Statistik deskriptif berfungsi untuk mengetahui karakteristik sampel yang digunakan dalam penelitian. Tabel 1 berisi statistik deskriptif untuk menjelaskan gambaran data yang berupa nilai minimum, nilai maksimum, nilai rata-rata (mean), dan deviasi standar.

Tabel 1
Analisis Statistik Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Size	84	22,0938	30,8447	28,3727	1,5956
Umur	84	10	43	26.29	7.78
Leverage	84	,0680	,7402	,415337	,1696607
Profitabilitas	84	-,1027	,4017	,051913	,0648431
IND	84	,3333	,7500	,4284	,1253
ICD	84	,1538	,5000	,352564	,0995549
LnMCap	84	23.56	30.77	27.9052	1.79326
Valid N (listwise)	84				

Tabel 1 menunjukkan bahwa variabel ukuran perusahaan (SIZE) mempunyai nilai minimum sebesar 22,0938 , nilai maksimum 30,8447 , nilai rata-rata 28,372788 dan standar deviasi sebesar 1,5956861. Nilai tersebut menunjukkan bahwa rata-rata perusahaan yang menjadi sampel mempunyai aset yang relatif besar karena nilai rata-ratanya cenderung mendekati nilai maksimum

Variabel umur perusahaan (AGE) mempunyai nilai minimum sebesar 10 , nilai maksimum 43, nilai rata-rata 26,29 dan standar deviasi sebesar 7,78. Nilai tersebut menunjukkan bahwa rata-rata perusahaan yang menjadi sampel mempunyai umur yang relatif rendah karena cenderung lebih mendekati nilai minimum meskipun ada perusahaan yang berumur 43 tahun

Variabel *leverage* (LEV) mempunyai nilai minimum sebesar 6,80% , nilai maksimum sebesar 74,02 % , nilai rata-rata sebesar 41,53% dan nilai standar deviasi sebesar 16,96%. Dengan menilai nilai rata-rata dari variabel leverage ada kecenderungan seimbang karena nilainya hampir sama dekatnya baik ke nilai maksimum dan nilai minimum.

Variabel Profitabilitas mempunyai nilai minimum sebesar -10, 27 % , nilai maksimum sebesar 40, 17 % , nilai rata-rata 5,19 % dan nilai standar deviasi sebesar 26,48%. Berdasarkan nilai tersebut sampel perusahaan memiliki nilai profitabilitas yang cenderung rendah karena memiliki nilai rata-rata yang cenderung mendekati nilai minimum meskipun ada perusahaan yang memiliki nilai profitabilitas sebesar 40,17%.

Variabel Komisaris Independen (IND) mempunyai nilai minimum sebesar 33,33% , nilai maksimum sebesar 75,00 % , nilai rata-rata sebesar 42,84 % dan nilai standar deviasi sebesar 12,53%. Dari nilai rata-rata tersebut, variabel komisaris independen cenderung bernilai kecil karena nilainya cenderung mendekati nilai minimumnya

Variabel *intellectual capital disclosure* (ICD) mempunyai nilai minimum sebesar 15,38% , Nilai maksimum sebesar 50,00% , nilai rata-rata sebesar 35,25% dan nilai standar deviasi sebesar 9,95% Dari nilai rata-rata tersebut, variabel *intellectual capital disclosure* cenderung bernilai besar karena nilainya cenderung mendekati nilai maksimumnya.

Variabel *market capitalization* mempunyai nilai minimum sebesar 23,56, nilai maksimum sebesar 30, 77 , nilai rata-rata sebesar 27,9053 dan nilai standar deviasi sebesar 1,793. Dari nilai rata-rata tersebut, variabel *market capitalization* cenderung bernilai besar karena nilainya cenderung mendekati nilai maksimumnya

Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan penilaian uji normalitas, uji multikolinieritas, uji autokorelasi uji heteroskedastisitas yang lulus sesuai kriteria, menunjukkan bahwa model *regresi linear* tersebut layak dipakai untuk menganalisis penelitian ini. Hasil pengujian hipotesis dapat dilihat pada Tabel 2.

Tabel 2
Hasil Uji Hipotesis

Variabel	Nilai Signifikansi ($\alpha = 5\%$)
Ukuran perusahaan	.004*
Umur Perusahaan	.360
Leverage	.266
Profitabilitas	.033*
Komisaris Independen	.733
Intellectual capital disclosure	.000*

Keterangan: *) Signifikan

Berdasarkan hasil tabel 2 diatas variabel SIZE memiliki nilai t sebesar 2,928 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,004 lebih rendah dari tingkat signifikansi 0,05 (5%). Hal ini menunjukkan bahwa SIZE terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap ICD. Dengan demikian (H1a) yang menyatakan bahwa *Ukuran perusahaan (SIZE)* berpengaruh positif terhadap *Intellectual Capital Disclosure* dapat diterima.

Berdasarkan hasil tabel 2 diatas variabel AGE memiliki nilai t sebesar 0,920 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,360 lebih tinggi dari tingkat signifikansi 0,05 (5%). Hal ini menunjukkan bahwa AGE terbukti berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap ICD. Dengan demikian (H1b) yang menyatakan bahwa *Ukuran perusahaan (AGE)* berpengaruh positif terhadap *Intellectual Capital Disclosure* ditolak.

Berdasarkan hasil tabel 2 diatas variabel LEV memiliki nilai t sebesar 1,120 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,266 lebih tinggi dari tingkat signifikansi 0,05 (5%). Hal ini menunjukkan bahwa AGE terbukti berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap ICD. Dengan demikian (H1c) yang menyatakan bahwa *Leverage (LEV)* berpengaruh positif terhadap *Intellectual Capital Disclosure* ditolak

Berdasarkan hasil tabel 2 diatas variabel ROA memiliki nilai t sebesar 2,165 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,033 lebih rendah dari tingkat signifikansi 0,05 (5%). Hal ini menunjukkan bahwa ROA terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap ICD. Dengan demikian (H1d) yang menyatakan bahwa *Profitabilitas (ROA)* berpengaruh positif terhadap *Intellectual Capital Disclosure* dapat diterima

Berdasarkan hasil tabel 2 diatas variabel IND memiliki nilai t sebesar -0,342 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,733 lebih tinggi dari tingkat signifikansi 0,05 (5%). Hal ini menunjukkan bahwa IND terbukti berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap ICD. Dengan demikian (H1e) yang menyatakan bahwa *Komisaris Independen (IND)* berpengaruh positif terhadap *Intellectual Capital Disclosure* ditolak

Berdasarkan hasil tabel 2 diatas variabel ICD memiliki nilai t sebesar 10,707 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,000 lebih rendah dari tingkat signifikansi 0,05 (5%). Hal ini menunjukkan bahwa ICD terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap LnMcap. Dengan demikian (H2) yang menyatakan bahwa *Intellectual Capital Disclosure* berpengaruh positif terhadap *Market Capitalization (LnMcap)* dapat diterima

KESIMPULAN DAN KETERBATASAN

Hasil penelitian ini menunjukkan beberapa faktor yang mempengaruhi *intellectual capital disclosure*. Dari 5 faktor yang diteliti (ukuran perusahaan, umur perusahaan, *leverage*, profitabilitas, komisari independen) terbukti bahwa ukuran perusahaan dan profitabilitas berpengaruh terhadap *intellectual capital disclosure*. Dan *Intellectual Capital Disclosure* berpengaruh terhadap *Market capitalization*.

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan *Pertama*, Variabel independen hanya terbatas pada karakteristik perusahaan saja, yang hanya meliputi konsentrasi ukuran perusahaan, umur perusahaan, *leverage*, profitabilitas, Komisaris independen, tanpa melibatkan faktor eksternal perusahaan. *Kedua*, Pada penelitian ini hanya terbatas pada perusahaan real estate & property saja. *Ketiga*, Penilaian skor indeks pengungkapan modal intelektual hanya didasarkan pada interpretasi peneliti semata, sehingga hasil penelitian masih bersifat subyektif.

Atas dasar keterbatasan tersebut, untuk penelitian selanjutnya disarankan agar menambah faktor-faktor eksternal yang memiliki pengaruh terhadap Intellectual Capital Disclosure dan Market Capitalization, menambah jumlah sampel penelitian dan obyek penelitian tidak hanya mencakup perusahaan real estate dan properti saja, Dalam penilaian skor indeks pengungkapan modal intelektual melibatkan beberapa peneliti agar terhindar dari penilaian yang subyektif.

REFERENSI

- Abdolmohammadi, M.J. (2005), "Intellectual capital disclosure and market capitalization", *Journal of Intellectual Capital*, Vol. 6 No. 3, pp. 397-416.
- Chen, Hai Ming dan Ku Jun Li. 2005. "The Role Of Human Capital Cost in Accounting." *Journal of Intellectual Capital*, Vol. 5 No. 1 pp116-130.
- Eisenhardt, Kathleen M. 1989. "Agency Theory: An Assessment and Review." *The Academy of Management Review*, Vol. 14 No. 1, pp. 57-54.
- Ferreira, A. L., Manuel C. B., dan Jose A. M. 2012. "Factors Influencing Intellectual Capital Disclosure by Portuguese Companies." *International Journal of Accounting and Financial Reporting*, Vol. 2 No. 2.
- Fitriani, Ayu Erika. 2012. "Pengaruh Struktur *Corporate Governance* Terhadap Pengungkapan Modal Intelektual." Skripsi. Universitas Diponegoro: Semarang.
- Garcia-Meca, E. dan Martinez, I. 2005. "Assesing the Quality of Disclosure on Intangibles in the Spanish Capital Market." *European Business Review*, Vol. 17 No 4, pp. 305-313
- Guthrie, J dan Petty. 2000, "Intellectual Capital: Australian annual reporting practise." *Journal of Intellectual Capital*, Vol.1, No.3, pp.241-251
- Ghozali, Imam dan Anis Chariri. 2007. Teori Akuntansi. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Jensen, M, C. dan W. H. Meckling. 1976. "Theory of The Firm: Managerial Behaviour, Agency Cost, and Ownership Structure." *Journal of Financial Economics*, Vol. 3, pp. 305-360.
- Hong Pew Tan, David Plowman, Phil Hancock, (2007) "Intellectual capital and financial returns of companies", *Journal of Intellectual Capital*, Vol. 8 Iss: 1, pp.76 – 95
- Lenciu N. M, dan Ionel-Alin Lenciu. 2012. "Determinants of intellectual capital reporting: evidence from the Romanian stock market." *The Romanian Economic Journal*.
- Li, j., R. Pike, dan R. Hanniffa. 2008. " Intellectual capital disclosure and corporate governance structure in UK firms." *Accounting and Business Research*, Vol. 38 No. 2, pp. 137-159
- Marr, Bernard. 2004. "Measuring and benchmarking intellectual capital", *Benchmarking: An International Journal*, Vol. 11 Iss: 6, pp.559 – 570
- Marwata (2001). *Hubungan Antara Karakteristik Perusahaan dan Kualitas Ungkapan Sukarela Dalam Laporan Tahunan Perusahaan Publik di Indonesia*. Simposium Nasional Akuntansi IV, 155-172.
- Morariu, Christina.M. (2013), The determinants of intellectual capital disclosure: Evidence from romania, in Cătălin Nicolae Albu , Răzvan V. Mustață (ed.) *Accounting in Central and Eastern Europe (Research in Accounting in Emerging Economies, Volume 13)* Emerald Group Publishing Limited, pp.163 - 186



- Moris, R. D. 1987. "Signalling, Agency Theory and Accounting Policy Choice." *Accounting and Business Research*, Vol. 18 No. 69, pp. 47-56.
- Purnomosidhi, Bambang. 2006. Praktik Pengungkapan Modal Intelektual Pada Perusahaan Publik di BEJ. *Jurnal Riset Akuntansi Indonesia*. Vol. 9 No. 1 Hal 1-20
- Sawarjuwono, T. dan Agustine P. Kadir. 2003. " *Intellectual Capital: Perlakuan, Pengukuran dan Pelaporan (Sebuah Library Research)*."
- Setiarso, Bambang. 2006. Pengelolaan Pengetahuan (Knowledge Management) dan Modal Intelektual (Intellectual Capital) untuk Pemberdayaan UKM. PDII LIPI
- Suttipun, M. 2012. "Triple Bottom Line Reporting in Annual Reports: A Case Study of Companies Listed on the Stock Exchange of Thailand (SET)." *Asian Journal of Finance & Accounting*, Vol. 4 No. 1.
- White, G., Alina L., Yuni Y., Christian N., dan P. N. Bukh. 2010. "The Nature and Extent of Voluntary Intellectual Capital Disclosures by Australian and UK Biotechnology Companies." *Journal of Intellectual Capital*, Vol. 11 No. 4, pp. 519-536.
- Woodcock, James dan Rosalind H. Whiting. 2009. "Firm characteristics and intellectual capital disclosure by Australian companies", *Journal of Human Resource Costing & Accounting*, Vol. 15 Iss: 2, pp.102 - 126